

Identitas Pembuat Rencana Pembelajaran

Nama : Cipyadi

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Muaradua

Surel : cipyadi2020@gmail.com

Jenjang RPP : SMP kelas IX

Tema : Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muaradua
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Tema : Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan
Pandangan Hidup Bangsa
Sub Tema : Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan
Pembelajaran ke : Pertemuan pertama
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (3 jam pelajaran, 40 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi/Indikator Hasil Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1. Menganut syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mewujudkan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
2.1. Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-	2.1.1. Menunjukkan perilaku gotong royong, disiplin, dan bertanggung jawab dalam

nilai Pancasila sebagai dasar Negara.	mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara dari Masa ke Masa.
3.1. Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.	3.1.1. Mendeskripsikan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan. 3.1.2. Mendemostrasikan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan
4.1. Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.	4.1.1. Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang contoh yang berkaitan mengenai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peserta didik kelas IX semester ganjil SMP Negeri 1 Muaradua diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
2. Mengidentifikasi perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan

D. Materi Pembelajaran

a) Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Bidang Politik dan Hukum

Perkembangan bidang politik, meliputi persoalan lembaga negara, hak asasi manusia, demokrasi, dan hukum. Pembangunan negara Indonesia sebagai negara modern, salah satunya adalah membangun sistem pemerintahan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Lembaga Negara dikembangkan sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan masyarakat dan negara. Pengembangan lembaga negara, dapat dilakukan berdasarkan pada lembaga yang sudah ada dalam masyarakat, menciptakan lembaga baru, atau mencontoh lembaga Negara dari negara lain. Adapun lembaga negara baru sesuai dengan amandemen UUD NRI Tahun 1945 adalah DPD, MK, dan KY.

Lembaga baru ini, haruslah sesuai dengan sistem pemerintahan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, bukan hak asasi manusia yang mengutamakan kebebasan individu

atau mengutamakan kewajiban tanpa menghargai hak individu. Namun, hak asasi manusia yang menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Hak asasi manusia yang dijiwai oleh nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Demokrasi yang negara kita kembangkan adalah demokrasi Pancasila. Suatu sistem demokrasi yang tumbuh dari tradisi nilai-nilai budaya bangsa. Demokrasi yang mengutamakan musyawarah mufakat dan kekeluargaan. Demokrasi yang tidak berdasarkan dominasi mayoritas maupun tirani minoritas. Sistem yang mengutamakan kekeluargaan, bukan sistem oposisi yang saling menjatuhkan serta mengutamakan kepentingan individu dan golongan. Sistem pemilihan umum dalam demokrasi merupakan salah satu contoh perwujudan yang demokratis yang dikembangkan di Indonesia. Pemilihan umum untuk memilih pemimpin, sudah dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sejak dahulu. Bentuk ini dapat dikembangkan dengan menerima cara pemilihan umum di negara lain, seperti partai politik, kampanye, dan sebagainya. Namun, pemilihan umum yang terjadi harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Ket: Salah satu pelaksanaan demokrasi di sekolah melalui pemilihan ketua OSIS secara langsung.

Pembangunan dalam bidang hukum, diarahkan pada terciptanya sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila. Hukum nasional harus bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang dapat disusun

berdasarkan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat Indonesia maupun dari luar, namun tetap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

b) Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Bidang Ekonomi

Sistem perekonomian yang dikembangkan adalah sistem ekonomi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33, yang menyatakan beberapa hal berikut.

- ✓ Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- ✓ Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak, dikuasai oleh negara.
- ✓ Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- ✓ Perekonomian nasional, diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.



Ket: Koperasi sebagai soko guru perekonomian berdasarkan pada Pancasila

Berbagai wujud sistem ekonomi, baik yang sudah ada dalam masyarakat Indonesia maupun sebagai bentuk pengaruh asing, dapat dikembangkan selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam masyarakat saat ini, sudah dikenal adanya bank, supermarket, mall, bursa saham, perusahaan, dan sebagainya. Semua lembaga perekonomian tersebut, dapat kita terima selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

c) Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Sosial Budaya

Tujuan pembangunan nasional adalah terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Kita menghendaki terwujudnya masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Masyarakat di sekitar kita, selalu mengalami perubahan sosial dan budaya. Agar perubahan tersebut tetap terarah pada terwujudnya masyarakat berdasarkan Pancasila, sistem nilai sosial dan budaya dalam masyarakat dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sistem nilai sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia, terus dikembangkan agar lebih maju dan modern. Oleh karena itu, proses modernisasi perlu terus dikembangkan. Modernisasi tidak berarti “*westernisasi*”, namun lebih diartikan sebagai proses perubahan menuju ke arah kemajuan. Nilai-nilai sosial yang sudah ada dalam masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, seperti kekeluargaan, musyawarah, serta gotong royong, terus dipelihara dan diwariskan kepada generasi muda. Demikian juga nilai-nilai sosial dari luar, seperti semangat bekerja keras, kedisiplinan, dan sikap ilmiah, dapat diterima sesuai nilai-nilai Pancasila.



Ket: Teknologi merupakan salah satu bentuk budaya yang dapat diterima oleh masyarakat

Sikap feodal, sikap eksklusif, dan paham kedaerahan yang sempit serta budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila perlu dicegah perkembangannya dalam proses pembangunan. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan contoh budaya asing yang dapat memperkaya budaya bangsa.

d) Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan

Pembangunan dalam bidang pertahanan dan keamanan, secara tegas dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (3) yang menyatakan bahwa pembelaan negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Demikian juga Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta. Dengan demikian, kedua pasal ini menegaskan perlunya partisipasi seluruh rakyat dalam upaya bela negara serta usaha pertahanan dan keamanan negara.



Ket: TNI dan Polri sebagai kekuatan pertahanan dan keamanan negara

Bentuk partisipasi rakyat dalam pembelaan negara sudah ada dalam masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan ronda malam atau sistem keamanan lingkungan (Siskamling) yang melibatkan masyarakat secara bergantian. Di beberapa daerah, juga terdapat lembaga masyarakat atau adat yang bertugas menjaga keamanan masyarakat, seperti Pecalang di Bali. Lembaga ini dibentuk oleh dan dari masyarakat sekitar untuk menjaga keamanan lingkungan masyarakat. Coba amati di lingkungan masyarakat kamu, apakah ada lembaga adat yang memiliki tugas untuk menjaga keamanan atau sejenisnya? Pada saat ini, terdapat beberapa organisasi keamanan yang dibentuk secara sengaja dan terorganisasi secara modern, seperti pertahanan sipil, satuan pengaman lingkungan, dan sebagainya.

Uraian di atas, memperjelas dan membuktikan kepada kita bahwa Pancasila mampu menampung dinamika perkembangan masyarakat. Pancasila bukanlah ideologi tertutup, yang tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan bersifat kaku. Keterbukaan Pancasila sebagai ideologi merupakan salah satu keunggulan Pancasila sehingga tetap dipertahankan oleh bangsa Indonesia. Tugas kita sebagai generasi muda, adalah untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional. Upaya

mempertahankan Pancasila, tidak hanya dengan tetap menjadikannya sebagai dasar negara dan tidak mengubahnya. Tetapi, yang paling utama adalah dengan menghayati

E. Metode/Strategi

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab

F. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama• Guru melakukan pra pembelajaran dengan memeriksa kerapian tempat duduk peserta didik, kehadiran peserta didik, menyiapkan media, serta alat yang diperlukan• Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan peta konsep materi pembelajaran dalam media visual <i>Microsoft Power Point</i>• Guru menjelaskan materi mengenai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan• Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan

	<p>melakukan sesi tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru mengkonfirmasi dan mengoreksi jawaban dari peserta didik.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menarik kesimpulan bersama-sama dengan peserta didik • Guru memberi evaluasi atau umpan balik dengan cara memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan • Guru memberi tugas rumah yaitu mengerjakan soal yang ada di buku paket halaman 20 Tugas Mandiri 1.4 • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan hamdalah bersama peserta didik dan salam

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Observasi

2. Bentuk Penilaian

- Observasi Afektif : Lembar Observasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
- Tes Kognitif : Soal Essay Pengetahuan
- Observasi Psikomotorik : Lembar Observasi Keterampilan

3. Instrumen Penilaian

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Sikap yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar				

2	Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan				
3	Memlihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
4	Menunjukkan ekspresi yang santun				
Jumlah					

Rubrik/Pedoman Penskoran:

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman Penilaian

Perhitungan skor konversi ke skala 1 – 4 menggunakan rumus

Nilai = skor yang diperoleh/skor maksimum x 4

Lembar Observasi Sikap Sosial (Sikap Kerja Sama)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Memiliki teman yang berbeda agama				
2	Memiliki teman yang berbeda suku dan berbeda ras				
3	Mudah bergaul dengan siapa saja				
4	Berupaya mencari teman dari berbagai latar belakang yang berbeda				
5	Tidak menghinakan teman yang berbeda				
Jumlah					

Pedoman Penskoran

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan

b. Soal Essay Pengetahuan

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan perwujudan nilai-nilai Pancasila?
2. Berikan 3 (tiga) contoh perwujudan nilai Pancasila di bidang Sosial Budaya!
3. Jelaskan makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No.	Uraian Jawaban	Skor
1	Perwujudan nilai Pancasila merupakan salah satu langkah nyata menghidupi Pancasila. Hal ini tidak sulit mengingat pancasila berasal dari bangsa Indonesia. Di dalam Pancasila terdapat nilai, norma, kultur, etika dari bangsa Indonesia itu sendiri.	25
2	1) Meningkatkan kualitas sumber daya alam maupun sumber daya manusia agar menjadi lebih baik lagi. 2) Melestarikan kebudayaan lokal yang ada disekitar kita 3) Saling membantu orang lain atau gotong royong.	35
3	Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa atau <i>Way of Life</i> mengandung makna bahwa semua aktivitas kehidupan bangsa Indonesia sehari-hari harus sesuai dengan sila-sila dari Pancasila. Mulai dari hal sederhana hidup dalam kerukunan di lingkungan keluarga, sekitar rumah, sekolah, hingga lingkup yang lebih luas seperti antar suku, pulau, dan negara.	40

Pedoman Penilaian

Nilai akhir: Jumlah dari total nilai

a. Lembar Observasi Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Nilai
		Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Kerjasama	Keaktifan dalam Diskusi	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst.						

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (√)

Rubrik / Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya Skor 3 apabila sering bertanya Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas
3	Kerjasama	Skor 4 apabila selalu menunjukkan semangat kerja sama yang tinggi dalam kelompok Skor 3 apabila sering memberi menunjukkan semangat kerja sama yang tinggi dalam kelompok Skor 2 apabila kadang-kadang memberi menunjukkan semangat kerja sama yang tinggi dalam kelompok Skor 1 apabila tidak pernah memberi menunjukkan semangat kerja sama yang tinggi dalam kelompok
4	Keaktifan dalam diskusi	Skor 4 apabila selalu menunjukkan sikap aktif selama diskusi kelompok Skor 3 apabila sering menunjukkan sikap aktif selama diskusi kelompok Skor 2 apabila kadang-kadang menunjukkan sikap aktif selama diskusi kelompok Skor 1 apabila tidak pernah menunjukkan sikap aktif selama diskusi kelompok

Pedoman Penilaian

Kategori	Nilai
4 = Sangat Baik	Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{16} \times 100$
3 = Baik	
2 = Cukup	
1 = Kurang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Noni Apriani, S.Pd.
NIP. 197304082005012006

Muaradua, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Cipyadi S.Pd., M.M.
NIP. 197904132009011010